

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana bagi seseorang untuk mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan kualitas diri. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu serta mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Pemerintah Indonesia memiliki strategi yaitu dengan memberikan bantuan biaya pendidikan bidikmisi bagi setiap warga negaranya yang tidak mampu secara ekonomi agar mendapatkan akses pendidikan terutama pendidikan tinggi.

Program bidikmisi merupakan salah satu program unggulan pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan. Bidikmisi bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang baik namun tidak mampu secara ekonomi. Sampai dengan tahun 2017 tercatat lebih dari 432.409 mahasiswa yang telah memperoleh bantuan biaya pendidikan Bidikmisi. Jumlah peminat program bidikmisi setiap tahunnya

menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan (Kemenristekdikti, 2018).

Pelaksanaan program bidikmisi di Indonesia memiliki beberapa permasalahan. Menurut Hardi (2017) dalam Rapat Koordinasi Pengawasan Bersama Inspektorat Jendral Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan menyatakan beberapa permasalahan terkait beasiswa termasuk beasiswa bidikmisi yaitu penanggung jawab program yang berasal dari pemerintah dan perguruan tinggi belum melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman, mahasiswa penerima bidikmisi tidak berasal dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi, mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan serta indeks prestasi mahasiswa tidak memenuhi ketentuan.

Indeks prestasi mahasiswa didapatkan melalui penilaian terhadap proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi adalah dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Permenristekdikti No.44 tahun 2015). Penilaian prestasi akademik mahasiswa akan dilakukan secara berkala pada setiap semester dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Peraturan Rektor Unand No.3 tahun 2016).

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi yang tinggi. Hal tersebut

dapat dibuktikan dengan melihat hasil penilaian prestasi akademik mahasiswa selama menjalani proses pendidikan (Peraturan Rektor No:53.a/XIII/A/Unand-2011 pasal 6).

Prestasi akademik yang diperoleh setiap mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu faktor psikologis. Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar. Setiap individu memiliki kondisi psikologis yang berbeda, hal ini menyebabkan adanya perbedaan pada hasil belajar yang dicapai. Faktor psikologis terdiri dari motivasi, sikap, minat dan stres (Syah, 2010; Karwono, 2017).

Sebuah penelitian menjelaskan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor psikologis. Faktor psikologis yang baik pada mahasiswa akan mendukung pencapaian prestasi belajarnya (Fransisca, 2016). Salah satu faktor internal psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah motivasi belajar. Hasil penelitian Afzal (2010) tentang motivasi mahasiswa dan hubungannya dengan capaian akademik menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan timbal balik antara motivasi dan capaian prestasi. Motivasi untuk belajar akan meningkatkan prestasi mahasiswa antara 23-34%. Motivasi yang tinggi menunjukkan semakin tinggi dorongan dalam diri untuk mencapai prestasi yang baik.

Faktor psikologis lain yang juga mempengaruhi capaian hasil belajar adalah minat dan sikap. Sejalan dengan hasil penelitian Lee *et al* (2011) menunjukkan bahwa minat dalam belajar memberikan pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian juga dilakukan oleh Wang *et al* (2015) terhadap faktor psikologis sikap belajar dan tekanan belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik menunjukkan hasil bahwa sikap belajar dan prestasi akademik memiliki korelasi positif dan signifikan. Semakin baik sikap belajar maka semakin tinggi capaian prestasi akademik. Hal ini berbeda dengan tekanan belajar dan prestasi akademik yang menunjukkan korelasi negatif yang berarti semakin tinggi tekanan saat belajar maka semakin rendah prestasi akademik yang dicapai. Tekanan atau besarnya tuntutan dalam belajar dapat menyebabkan stres.

Menurut Slameto (2015) faktor kelelahan juga mempengaruhi prestasi belajar. Kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani atau stres. Hasil Penelitian Khan *et al* (2013) menyatakan bahwa stres akademik sangat memengaruhi kinerja belajar mahasiswa. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah signifikan karena dengan sistem semester, mahasiswa memiliki periode waktu yang lebih sedikit tetapi mereka diharuskan untuk menyelesaikan banyak modul dan ini menyebabkan stres. Stres akademik yang dirasakan mahasiswa dapat menyebabkan mahasiswa sulit berkonsentrasi sehingga prestasi yang dicapai tidak maksimal.

Universitas Andalas adalah salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) di kota Padang. Universitas Andalas menerima mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi. Setiap tahunnya, Universitas Andalas akan menerima sekitar 5000 mahasiswa baru yang berasal dari berbagai daerah

di Indonesia. Sejak tahun 2010 hingga 2016 jumlah mahasiswa bidikmisi di Universitas Andalas tercatat sebanyak 5.643 mahasiswa. Data terakhir yang didapat menyebutkan bahwa Universitas Andalas pada tahun 2017 menerima sebanyak 5.409 mahasiswa baru dan menyediakan kuota bidikmisi untuk calon mahasiswa Diploma 3 (D3) dan Strata 1 (S1) tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 1.032 orang yang tersebar di berbagai program studi di 15 fakultas yang ada (Universitas Andalas, 2016 ; 2017).

Salah satu program studi kesehatan di Universitas Andalas yang menerima mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi adalah program studi S1 Kebidanan. Program studi S1 Kebidanan merupakan salah satu program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran. Program studi ini adalah program studi S1 Kebidanan pertama di pulau sumatera dan ketiga di Indonesia yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 393/E/O/2012 pada tanggal 14 November 2012 (S1 Kebidanan FK Unand, 2017). Pada saat ini terdapat 184 orang mahasiswa program studi S1 Kebidanan yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan. Dari jumlah tersebut, 47 orang (25,54%) diantaranya adalah mahasiswa bidikmisi yang tersebar di empat angkatan berbeda yaitu angkatan 2014 sampai 2017.

Peneliti telah melakukan survei awal terhadap 20 orang mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan dari tahun angkatan berbeda yang diambil secara acak untuk melihat IPK mahasiswa pada akhir semester 2. Hasil yang didapatkan yaitu hanya 20% dari mahasiswa bidikmisi yang memiliki IPK besar dari 3,00. Berdasarkan

hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat sebagian kecil mahasiswa bidikmisi program studi S1 kebidanan yang memiliki prestasi akademik yang baik. Pada mahasiswa yang non-bidikmisi didapatkan hasil yaitu 60% mahasiswa memiliki IPK besar dari 3,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa non-bidikmisi sebagian besar memiliki prestasi akademik yang baik. Hal ini tentu berkaitan dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Setiap mahasiswa memiliki kondisi psikologis yang tidak sama antara satu dengan yang lain sehingga prestasi akademik yang dicapai juga berbeda-beda. Selain itu, adanya tanggung jawab dan tuntutan yang lebih banyak pada mahasiswa bidikmisi dibandingkan dengan mahasiswa non-bidikmisi juga dapat mempengaruhi capaian prestasi akademik. Hal ini tergambar dari hasil survei awal terhadap mahasiswa di program studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang memiliki faktor eksternal dan pendekatan metode belajar yang hampir sama tetapi memiliki capaian IPK yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran prestasi akademik mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Mengetahui gambaran keadaan psikologis yang mempengaruhi prestasi akademik (motivasi, sikap, minat dan stres akademik) pada mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. Mengetahui perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa non-bidikmisi dan bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
4. Mengetahui perbedaan keadaan psikologis (motivasi, sikap, minat dan stres akademik) antara mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang prestasi akademik mahasiswa dan faktor yang mempengaruhinya serta menambah wawasan

dan pengalaman peneliti dibidang penelitian pendidikan kesehatan khususnya pendidikan kebidanan.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar bagi program studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk mengetahui gambaran kualitas mahasiswa.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai prestasi akademik mahasiswa bidikmisi dan non-bidikmisi.

1.4.4 Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor psikologis yang berhubungan dengan prestasi akademik serta sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan capaian prestasi akademik.

